

Apa yang dibutuhkan dalam membuat buku ajar

- Judul buku
- Bahasa Tulisan
- Teknik ilustrasi
- Penilaian Buku



Judul buku

- Spesifik
- Bombastis ('Sosiologi: dengan Pendekatan Membumi' karya Henslin atau 'Statistik: untuk Sains dan Teknik' karya Harinaldi).
- Menarik minat baca (sensasional ataupun kontroversial)
- Tegas dan bertenaga (Menelusuri Geografi Pariwisata' (cukup bertenaga), dan 'Menguak Geografi Pariwisata' (lebih bertenaga).

Asal Judul buku

- Kurikulum
- Topik bahasan

Kapan dibuat judulnya

- judul buku bisa sebelum menulis buku
- setelah menulis buku
- setelah membuat kerangka buku.

Ilustrasi judul (Sumber Soedigdo)

Badu ingin membuka kios yang menjual ikan. Apa nama kios tersebut???

Di sini dijual ikan segar

Tidak perlu kata Di sini, karena sudah jelas bukan di pasar

Dijual ikan segar

Tidak perlu kata Dijual, karena bukan dibagikan gratis

Ikan segar

Tidak perlu kata Segar, karena bukan ikan busuk

Ikan

Tidak perlu kata Ikan, karena sudah jelas Ikan bukan buah

???

Pengerahan *word power* terkenal, seperti *to be or not to be* (Shakespeare dalam lakon *Hamlet*)

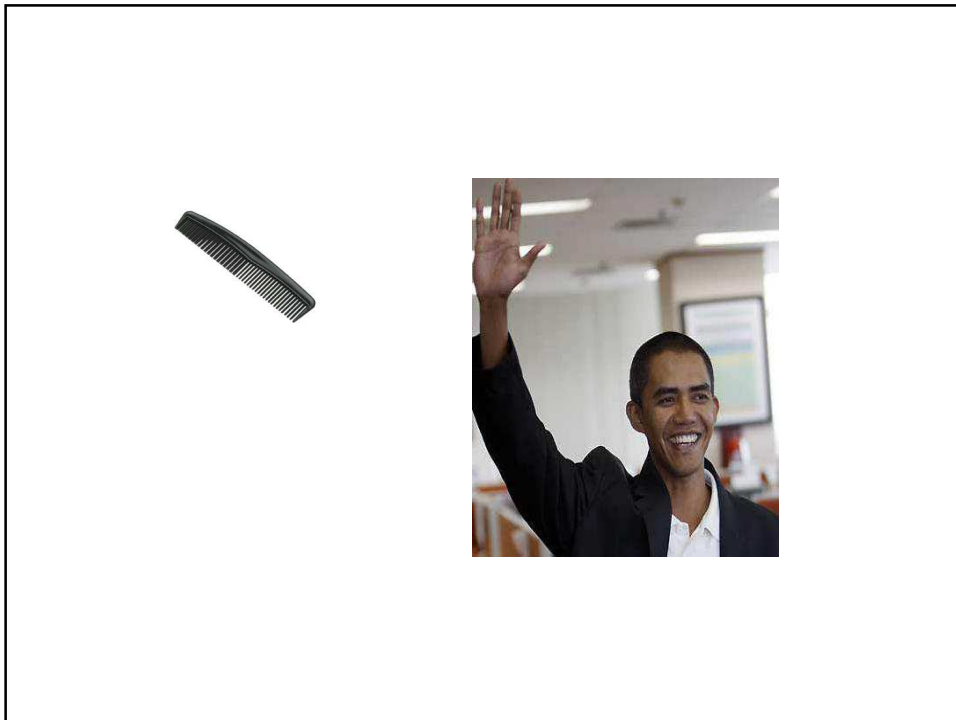
air mengalir sampai jauh (yang menyebabkan Gesang menerima uang Rp 10 juta dari perusahaan pipa plastik)

Seorang penulis buku ajar dituntut:

1. Mampu memilih kata dan istilah yang tepat agar bisa menyusun frasa, klausa, anak kalimat, dan kalimat yang efektif
2. Mampu merangkainya dalam paragraf yang efisien sehingga berkemahiran menyusun wacana ilmiah yang baik.
3. Mengetahui kekuatan kata

Apa alat bantu

- Kamus besar Bahasa Indonesia
- Ejaan yang disempurnakan
- Kamus Inggris-Indonesia
- Kamus Indonesia-Inggris
- Kamus istilah bidang ilmu tertentu



Apayang harus diperhatikan penulis

1. Susunan tampilan,
2. Bahasa yang mudah,
3. Menguji pemahaman,
4. Stimulan,
5. Kemudahan dibaca,
6. Materi instruksional

Hindari unsur-unsur yang sudah arkaik (arkian, syandan, maka ...), tapi jangan takut untuk menggunakan kata atau ungkapan bernuansa sastra untuk memerindah tulisan agar tidak kering enak dibaca

- hindari penggunaan bentuk- bentuk yang betul menurut kaidah bahasa asing (di mana' untuk *which* yang mungkin lebih tepat diparafrase atau diganti dengan `yang' atau `tempat', `secepat mungkin' untuk *as soon as possible* sebab pola Indonesia yang benar adalah `secepatcepatnya', `laboratoria' untuk `laboratorium-laboratorium')

- *Hindari istilah yang tidak resmi (dan dengan demikian tidak baku) dengan berpedoman pada senarai yang secara resmi dikeluarkan oleh lembaga yang berwewenang.
- Kalau tidak ditemukan padanan dalam bahasa Indonesia dan memang belum ada, silakan usulkan dengan membentuknya sendiri berdasarkan pedoman yang ada.

Kesalahan pengejaan sering dijumpai karena belum dikuasainya sistem EYD

- Dikelompokan=dikelompokkan
- Pendundukkan' yang seharusnya `pendudukan`
- Analisa' atau `analysa' yang mestinya analisis'
- kompleks untuk komplek
- Mikrob untuk mikroba

Kalimat dalam tulisan

Merupakan satuan pikiran yang bulat dan utuh, dengan koherensi yang erat di antara antar unsurnya sehingga mampu menjadi mandiri dan tidak tertafsirkan ganda.

Kalimat bahasa Indonesia yang baik secara tegas dan bertaat asas selalu menggunakan perangkat kebahasaan:

- Subjek dan predikat – (para peneliti *pergi* ke lapangan percobaan *vs* para peneliti ke lapangan percobaan)
- Awalan ber- dan me- – (penelitian sudah *berjalan* dengan baik *vs* penelitian sudah *jalan* dengan baik)
- Konjungsi bahwa dan karena – (disadari *bahwa* data belum lengkap terkumpul *vs* disadari data belum lengkap terkumpul)

- Pola aspek + agens + verba (pernapasan daun sudah saya amati *vs* pernapasan daun saya sudah amati)
- Konstruksi sintaksis – (harganya *vs* dia punya harga)
- Partikel *-kah* dan *pun* – (bagaimanakah corak kesimpulannya?)
- Ejaan, kosakata, dan istilah yang resmi, sehingga kalimat bebas dari dialek dan istilah asing yang belum diserap

Pengaturan bab

Bab harus diatur dan ditata berdasarkan asas klasifikasi yang runtun, dengan selalu memerhatikan:

- Koherensi unsur (dan isi)
- Estetika penempatan dan penampilan unsur
- Keharmonisan dan keseimbangan antar bagian
- Keterbukaan sistem yang memungkinkan terjadinya pilihan pemecahan dan alternatif penggabungan
- Keutuhan keseluruhan

Daftar Kepustakaan

- Sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya, yg mempunyai pertalian dengan sebuah karangan atau sebagian dari karangan yg tengah digarap.